

Bagian 4

DISKRIPSI HASIL RANCANGAN

4.1 Property size, KDB, KLB

Dalam perancangan *Urban Park* di Kridosono, salah satu yang dipertimbangkan dalam mendesain adalah tentang peraturan bangunan yang berlaku. Lokasi perancangan berada di Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta sehingga peraturan yang dijadikan acuan adalah Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 25 Tahun 2013 tentang Penjabaran Rencana Pola Ruang dan Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang, dan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2010-2029.

Property size merupakan data ukuran bangunan, *property size* dirancang berdasarkan analisa kebutuhan ruang berdasarkan standar dan kriteria yang ada pada kajian teori. Secara rinci *property size* yang terdapat pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Total (Satuan)
1	Total Luasan Tapak	31.500 m ²
2	Bangunan Renovasi Eksisting	4.243,81 m ²
3	Bangunan <i>Mixed-Use</i>	3.058,8 m ²
4	Bangunan <i>Tenant 1</i>	126,43 m ²
5	Bangunan <i>Tenant 2</i>	126,43 m ²
6	<i>Public Storage</i>	122,1 m ²
7	<i>Stage</i>	292,94 m ²
8	Total Luas Lantai Bangunan	6.441,11 m ²
9	Total Luas Area Parkir	2.163,935 m ²
10	Pos Security	43,56 m ²
11	RTH	7.894,47 m ²
12	Tinggi Bangunan	1 lantai
13	GSB	16,5 m

Tabel 9 Rincian Perancangan Bangunan

Bagian ini merupakan titik-titik persinggungan pergerakan pengunjung maupun persinggungan fungsi parsial dalam site. Sehingga pada titik-titik ini menjadi bagian rancangan dalam merespon kebutuhan parsial sekitarnya.

E. Area berwarna Biru Tua

Pada bagian ini merupakan zona pendukung kebutuhan fungsi aktivitas sekitar kawasan. Pada area ini dapat digunakan untuk *plotting* menjadikannya sebagai ruang penunjang produktivitas, seperti: *working-space*, *arcade*, *micro-library*, dan sebagainya.

F. Area berwarna Kuning dan Orange

Area ini merupakan zona fasilitas pendukung site.

4.3 Rancangan Kawasan Tapak



Gambar 134 Masterplan
Sumber: Penulis, 2019

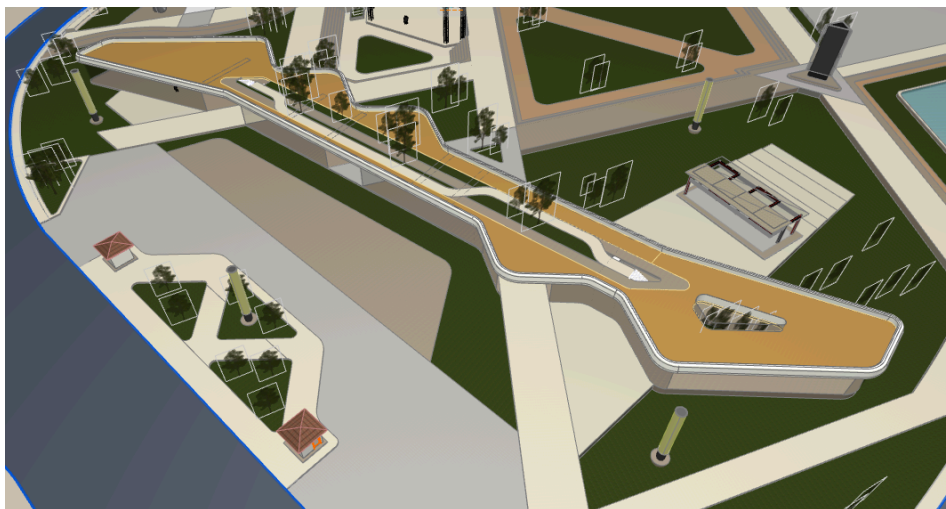


Gambar 135 Aerial View Hasil Perancangan
Sumber: Penulis, 2019

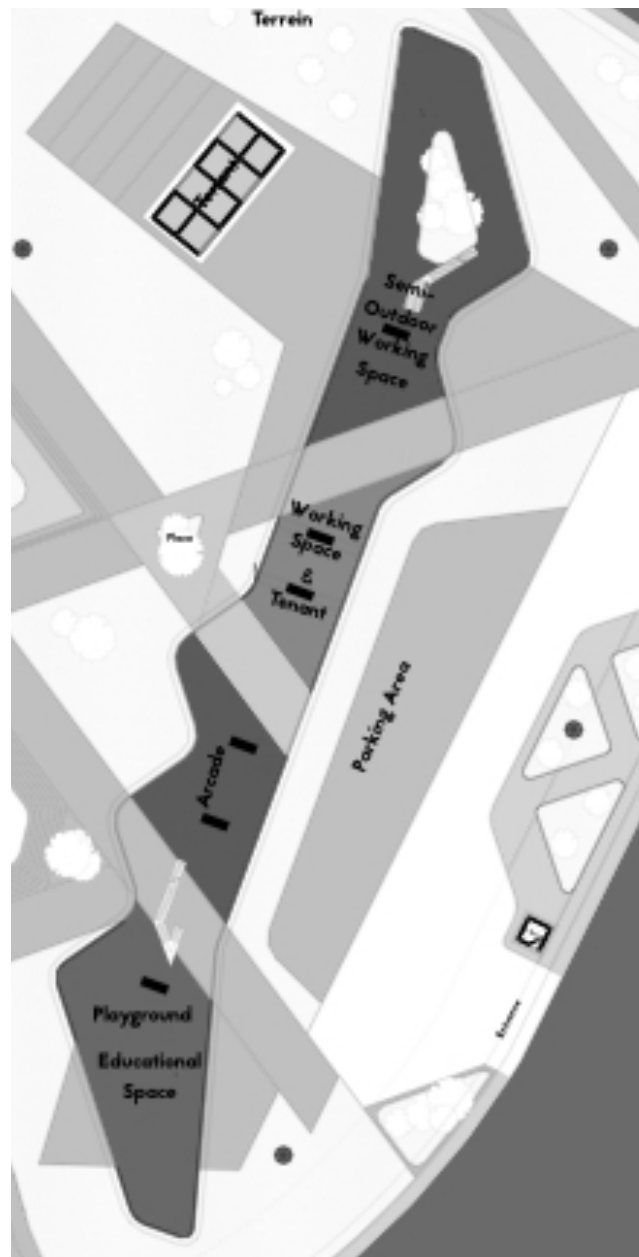
Hasil perancangan dapat dilihat bagaimana garis-garis jalur pada tapak dalam mengorganisir titik, ruang parsial, dan bangunan satu sama lain, dengan pergerakan pengguna yang tidak akan terkonsentrasi pada satu titik, yang menyebabkan pergerakan akan tidak menentu, namun dapat tetap saling terkontrol.

4.4 Rancangan Bangunan

4.4.1 Bangunan *Mixed-Use*



Gambar 136 Rancangan Bangunan *Mixed-Use*
Sumber: Penulis, 2019



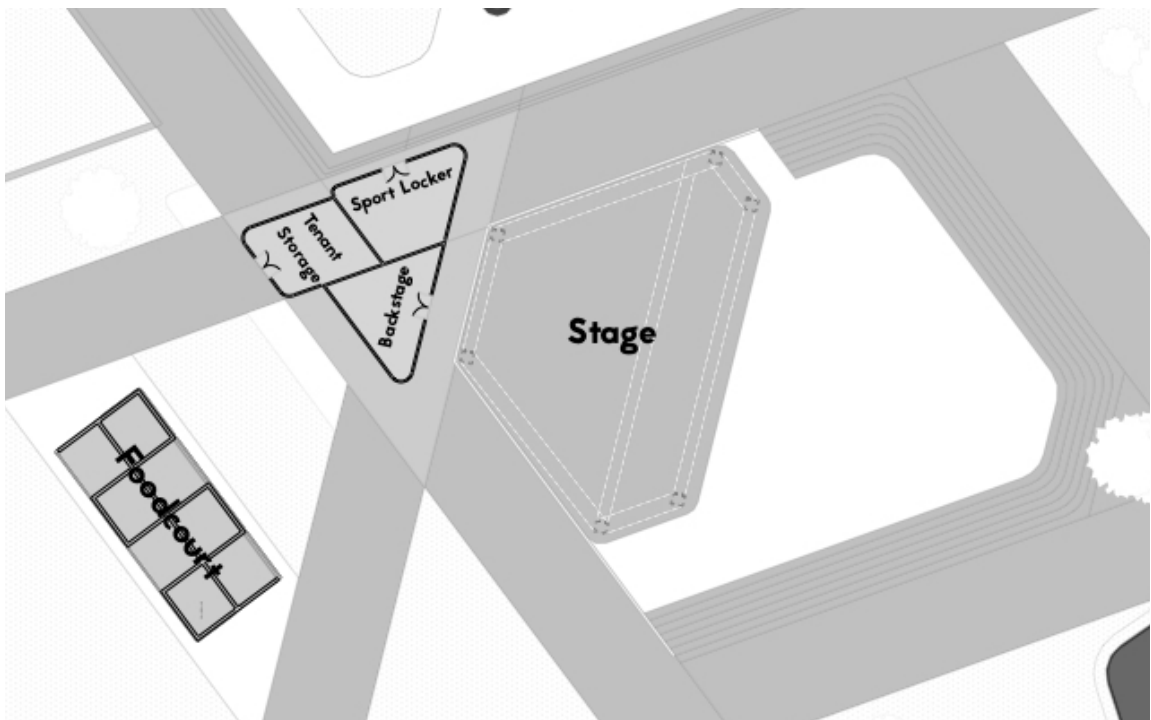
Gambar 137 Denah Bangunan *Mixed-Use*
Sumber: Penulis, 2019

Untuk bagian *skywalk*, vegetasi menggunakan pohon berbatang langsing. Sehingga saat pohon tumbuh besar, akar pohon tidak merusak konstruksi. Selain tanaman pohon berbatang pipih, kriteria lain yang perlu diperhatikan seperti ketahanan tanaman terhadap sinar matahari. Contoh tanaman yang dapat diaplikasikan: Pohon Ketapang Mini atau Ketapang Kencana.

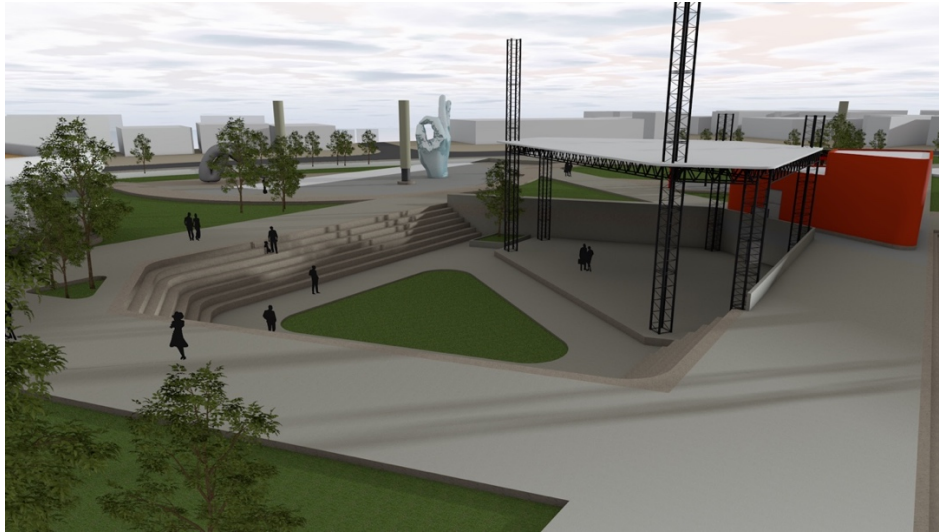


Gambar 138 Hasil Akhir Perancangan Bangunan *Mixed-Use*
Sumber: Penulis, 2019

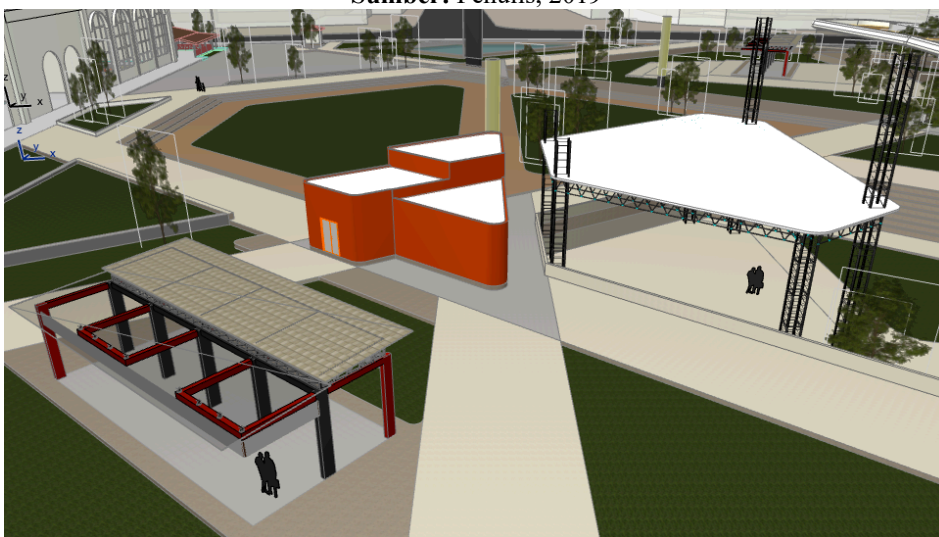
4.4.2 Bangunan *Tenant, Storage, Stage*



Gambar 139 Denah Bangunan *Tenant, Public Storage, & Performing Art Area*
Sumber: Penulis, 2019

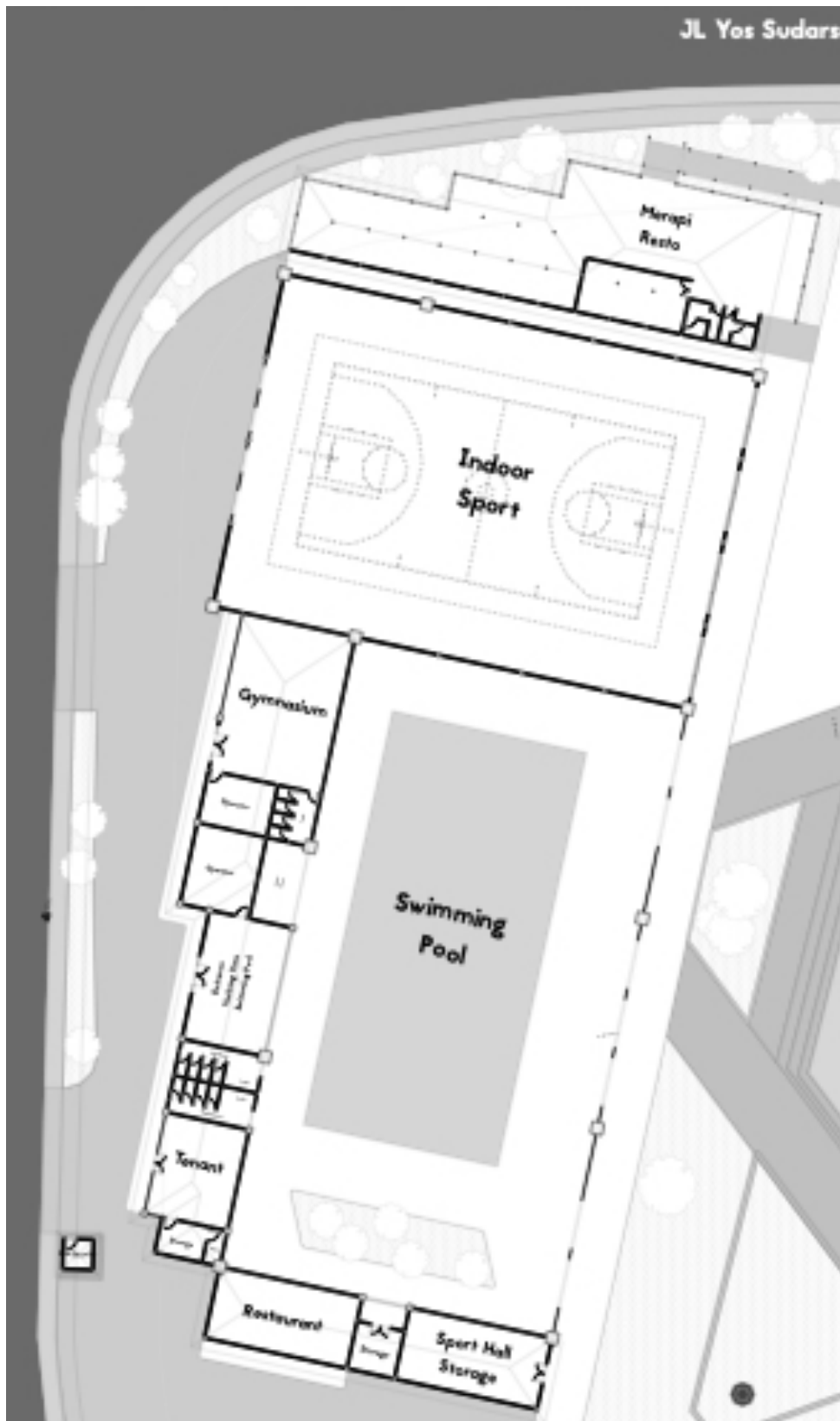


Gambar 140 Hasil Akhir Perancangan Stage
Sumber: Penulis, 2019



Gambar 141 Tenant, Storage, & Stage
Sumber: Penulis, 2019

4.4.3 Bangunan Eksisting



Gambar 142 Denah Redesain Bangunan Eksisting
Sumber: Penulis, 2019



Gambar 143 Perubahan Tampilan Bangunan Eksisting
Sumber: Penulis, 2019

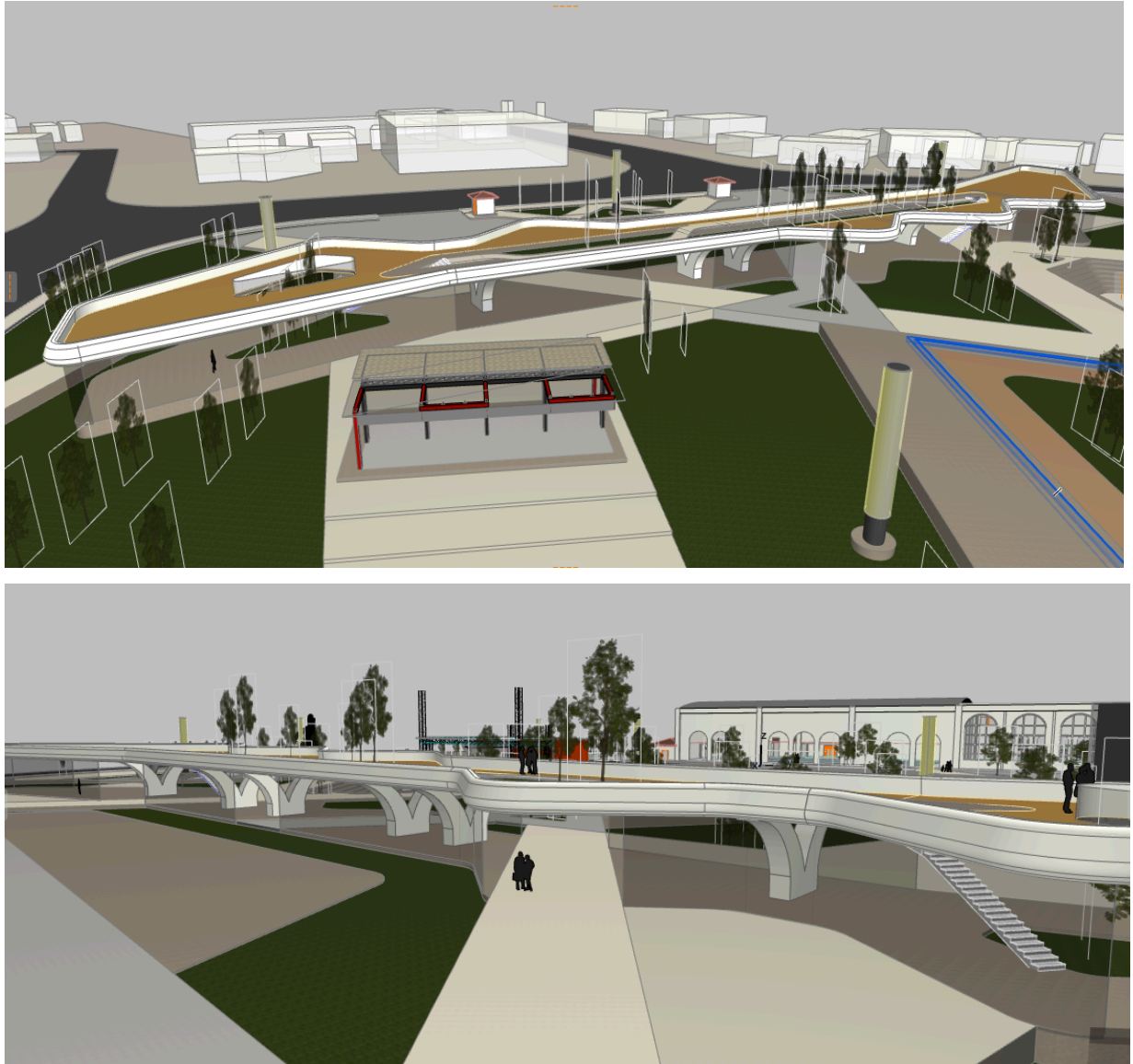


Gambar 144 Hasil Akhir Perancangan Penampilan Bangunan Eksisting
Sumber: Penulis, 2019

Tampak dari Jalan Suroto, bangunan eksisting menggunakan visual Kolonial. Pengalaman tersebut akan menguatkan *graphematic* site terhadap citra Kawasan Kotabaru.

4.5 Rancangan Selubung Bangunan

4.5.1 Selubung Bangunan *Mixed-Use*



Gambar 145 Fasad Dinamis
Sumber: Penulis, 2019

Bangunan terlihat dinamis dengan garis bentukkan dari bagian *Skywalk*. Selubung bangunan dominan kaca, agar tidak mengurangi gambaran lansekap Kridosono.

4.5.2 Selubung Bangunan *Tenant, Storage, Stage*



Gambar 146 Fasad Konstruktif
Sumber: Penulis, 2019

Selubung bangunan sesuai dengan fungsi bangunan : terbuka dan massiv tertutup.

4.5.3 Selubung Redesain Bangunan Eksisting



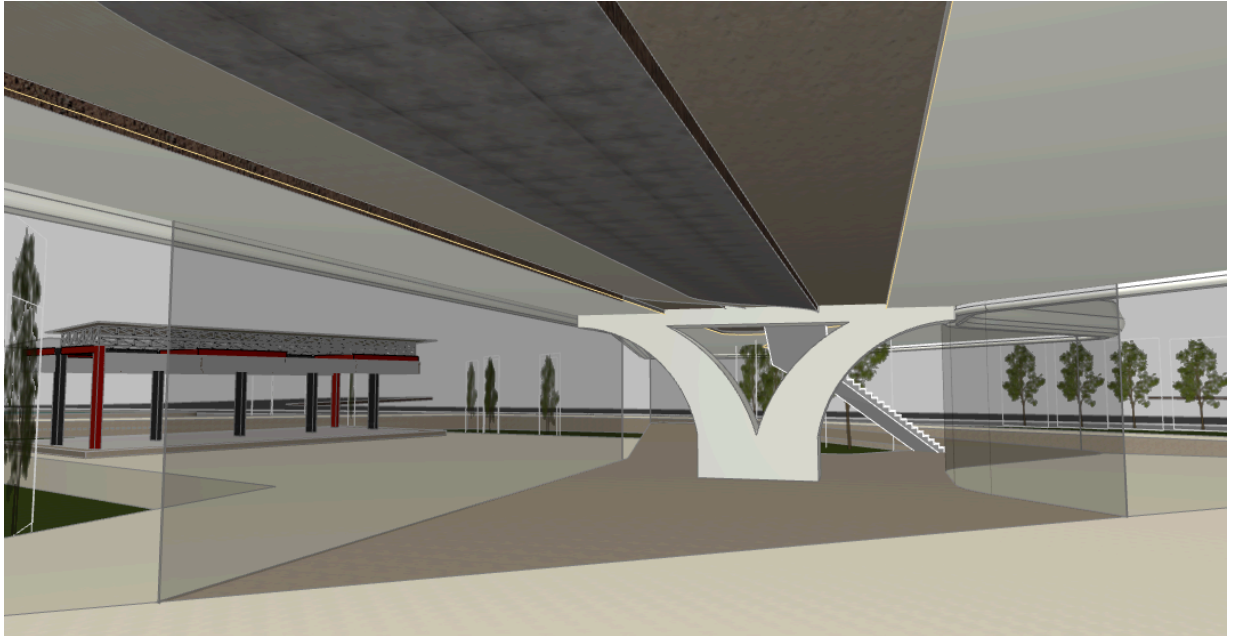
Gambar 147 Rancangan Perubahan Visual Fasad Bangunan Eksisting
Sumber: Penulis, 2019



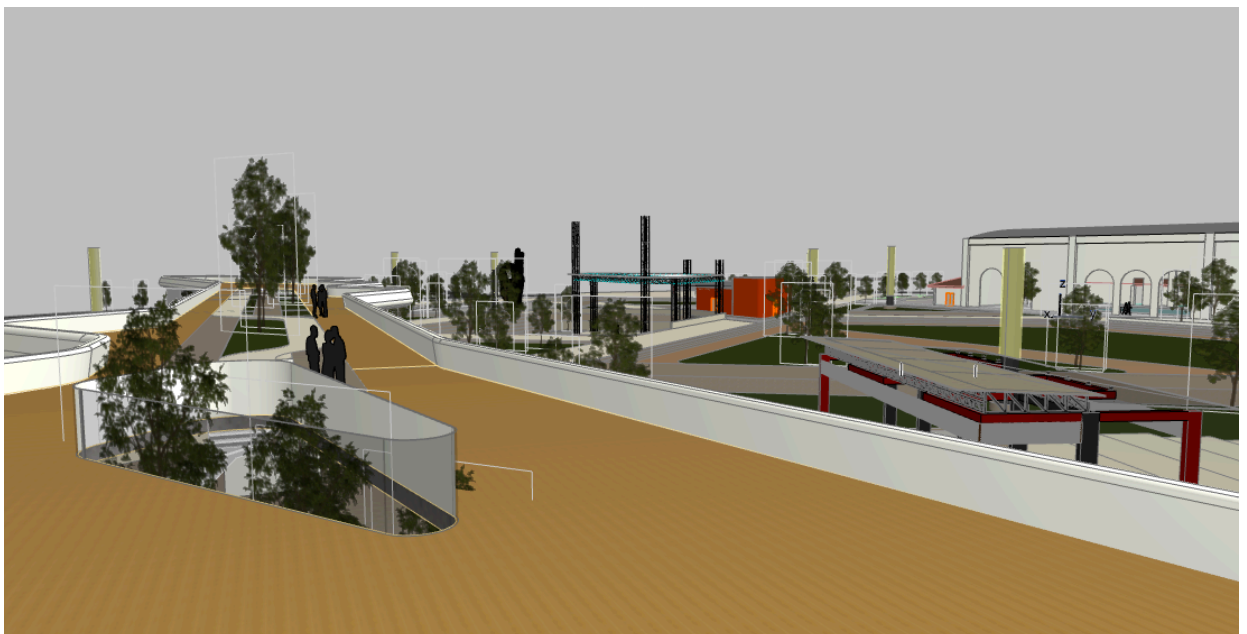
Gambar 148 Fasad Kolonial Indis
Sumber: Penulis, 2019

4.6 Rancangan Interior Bangunan

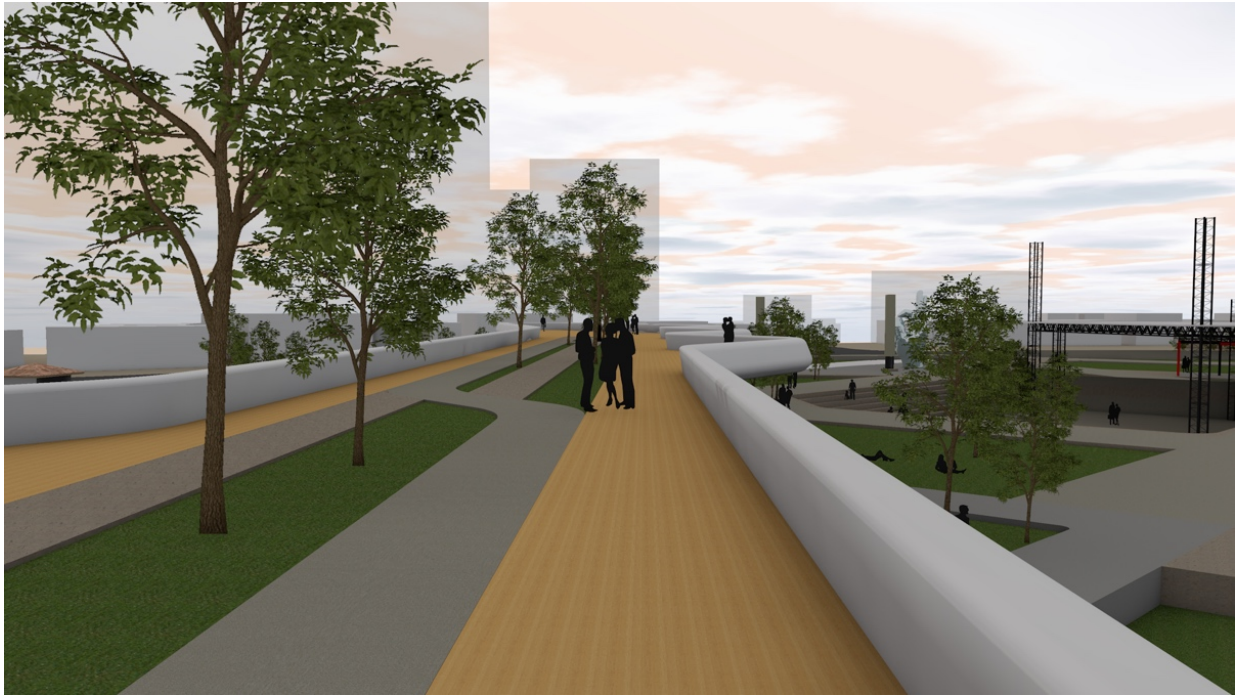
4.6.1 Interior Bangunan *Mixed-Use*



Gambar 149 *Mixed-Use Building Interior*
Sumber: Penulis, 2019



Gambar 150 *Skywalk*
Sumber: Penulis, 2019



Gambar 151 Skywalk
Sumber: Penulis, 2019

4.6.2 Interior Tenant, Storage, Stage



Gambar 152 Tenant / Retail Interior
Sumber: Penulis, 2019

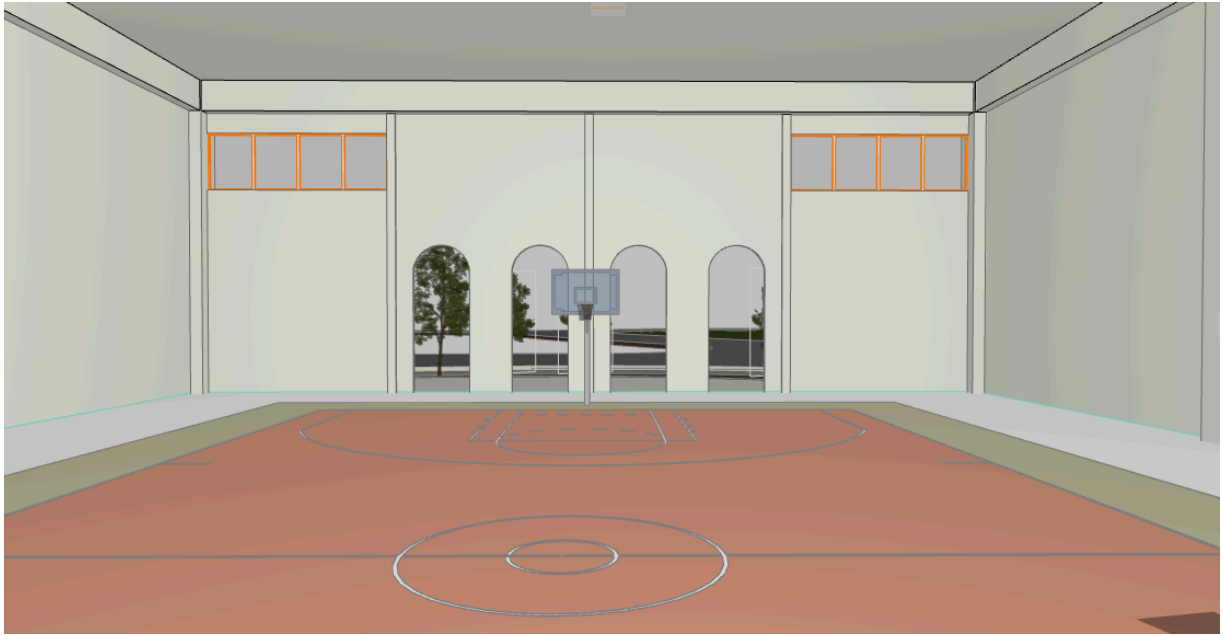


Gambar 153 Stage
Sumber: Penulis, 2019

4.6.3 Interior Bangunan *Sport Hall*



Gambar 154 Suasana Dalam Ruang Bangunan *Sport-Hall*
Sumber: Penulis, 2019



Gambar 155 Indoor Sport Arena Interior
Sumber: Penulis, 2019



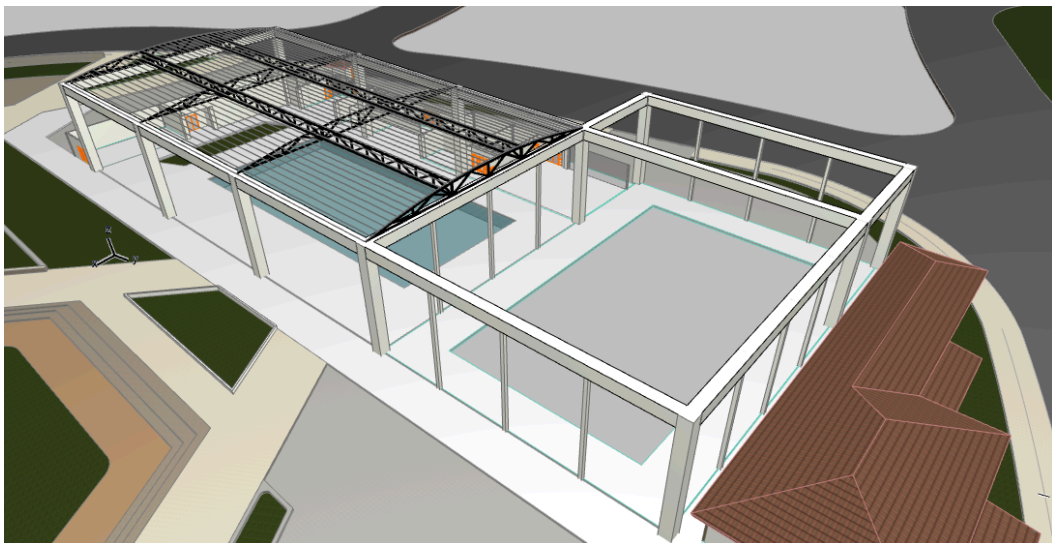
Gambar 156 Suasana Bagian Dalam Ruang Bangunan Kolam Renang
Sumber: Penulis, 2019



Gambar 157 *Swimming Pool Interior*
Sumber: Penulis, 2019

4.7 Rancangan Sistem Struktur

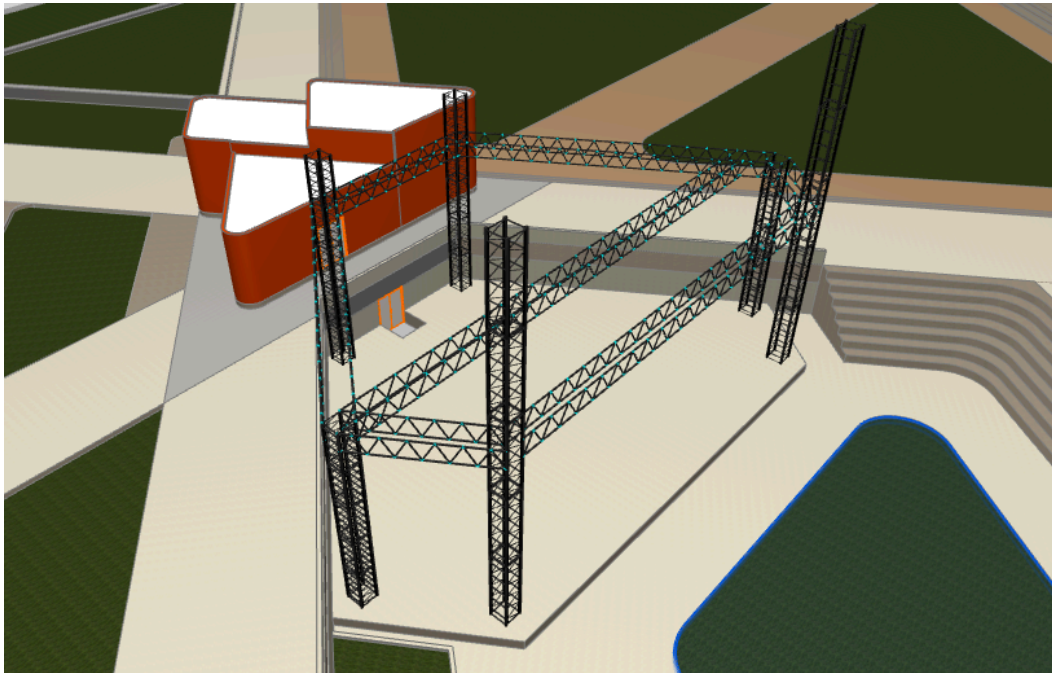
4.7.1 Struktur Bangunan Eksisting



Gambar 158 Rancangan Struktur Renovasi Bangunan Eksisting
Sumber: Penulis, 2019

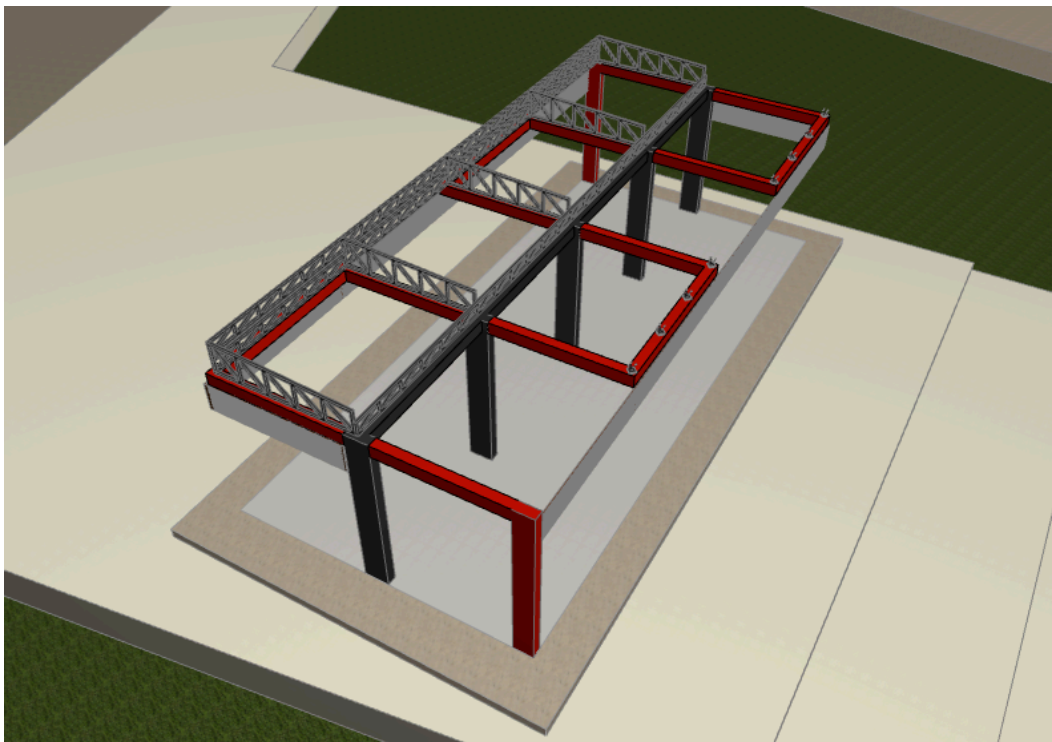
Untuk memungkinkan aplikasi fasad dengan bukaan tinggi dan lebar, bangunan menggunakan sistem struktur bentang lebar. Dimensi kolom utama 1 meter x 1 meter dengan bentang 17,5 meter sampai 28 meter, didukung dengan kolom praktis berdimensi 300 cm x 300 cm.

4.7.2 Struktur *Stage*



Gambar 159 Rancangan Struktur *Stage*
Sumber: Penulis, 2019

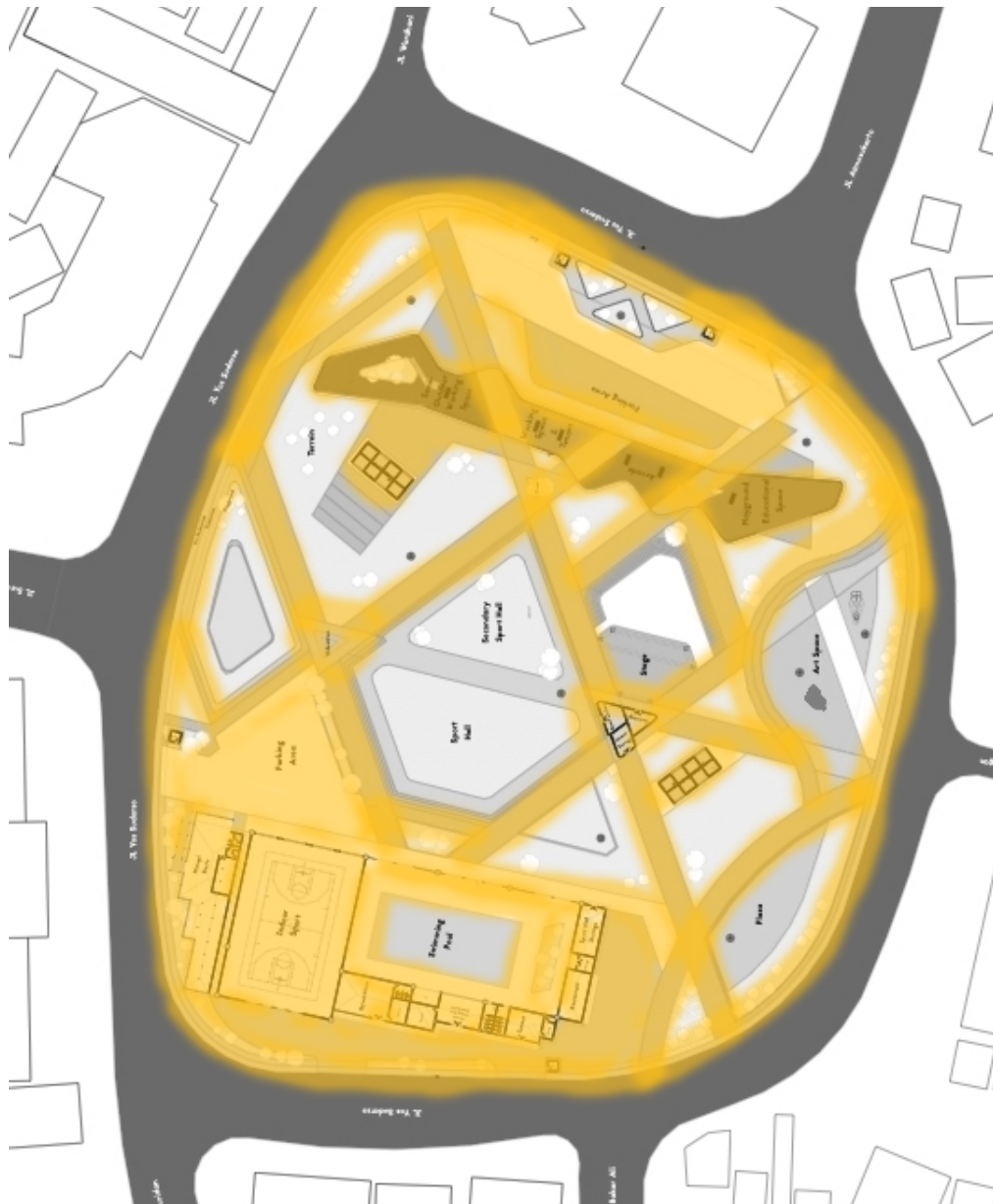
4.7.3 Struktur *Tenant / Retail*



Gambar 160 Rancangan Struktur *Tenant/Retail*
Sumber: Penulis, 2019

4.9 Rancangan Sistem Akses *Diffabel* dan Keselamatan Bangunan

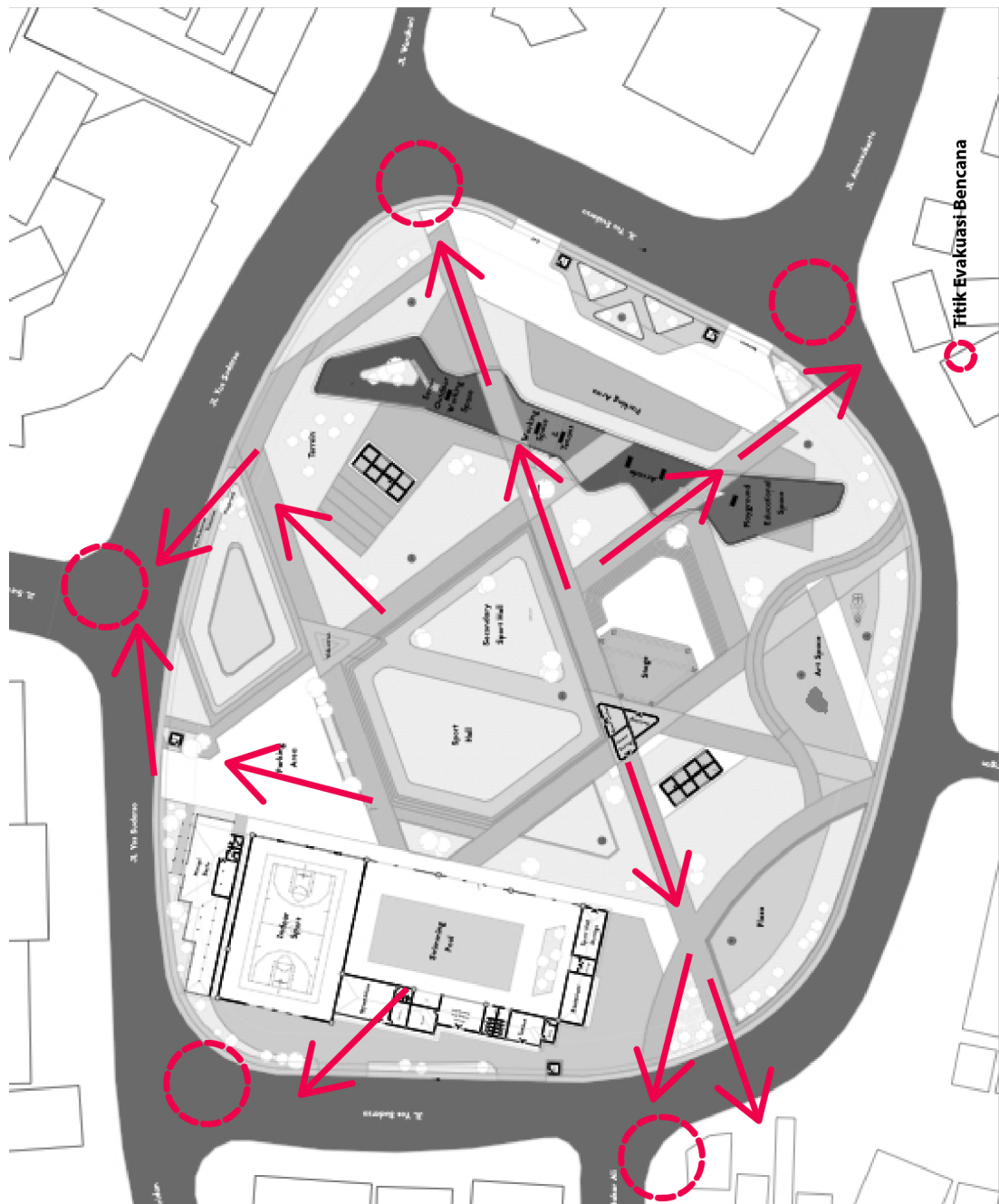
4.9.1 Rancangan Akses *Diffable*



Gambar 165 Barrier-Free
Sumber: Penulis, 2019

Untuk *level* ketinggian site, rata-rata pada ketinggian yang sama +0.00. Sehingga hampir seluruh bagian site dapat diakses oleh seluruh golongan pengguna. Warna kuning pada Gambar 153 merupakan keterangan jangkauan jalur yang dapat di akses oleh *diffable*.

4.9.2 Rancangan Rekayasa Evakuasi

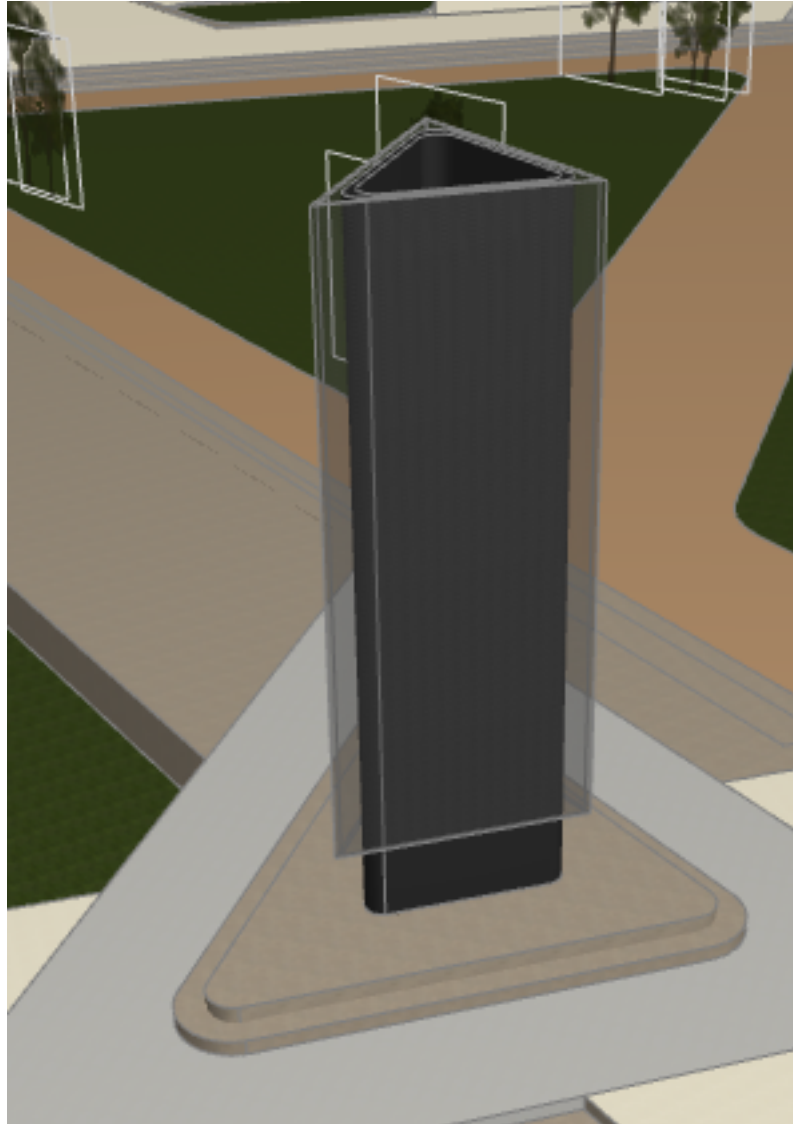


Gambar 166 Jalur Evakuasi Bencana
Sumber: Penulis, 2019

Pada bagian jalur dari dalam site menuju jalur evakuasi keluar site telah bebas hambatan. Sehingga mempermudah situasi evakuasi bencana atau laka, baik dari maupun luar site.

4.10 Rancangan Detail Arsitektural Khusus

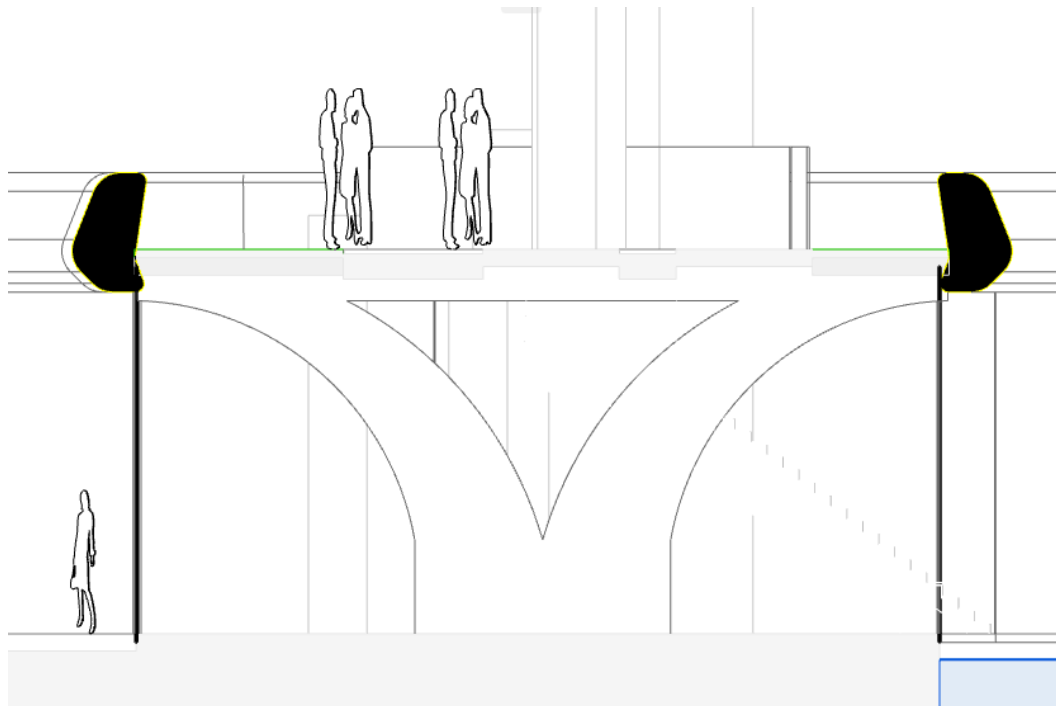
4.10.1 Iklan *Videotron*



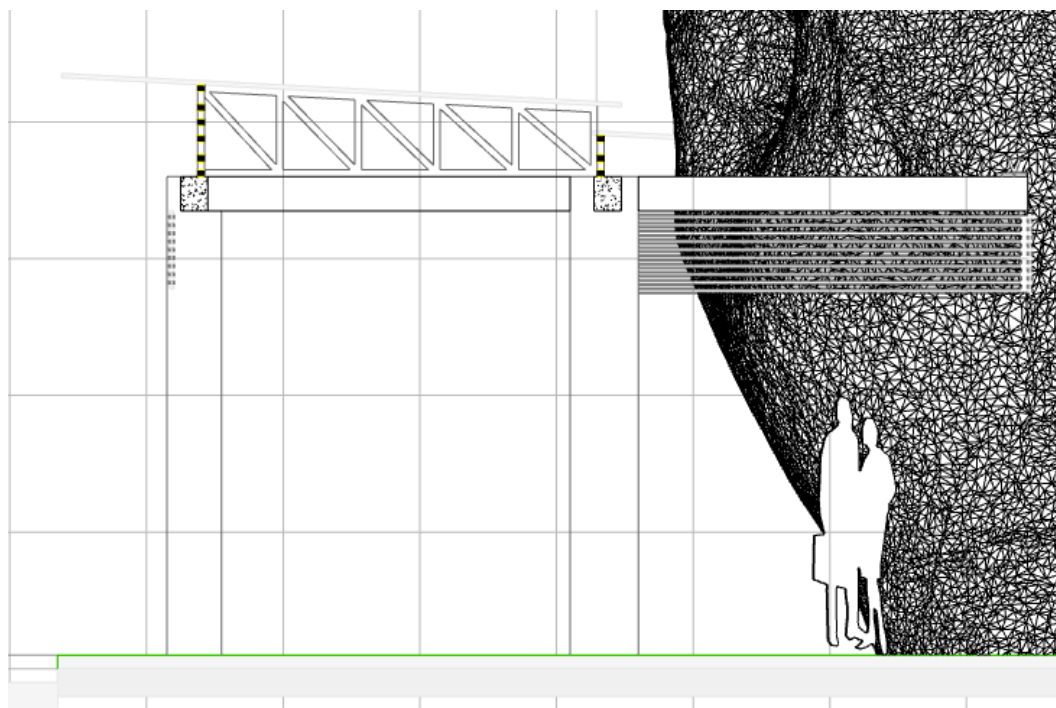
Gambar 167 *Videotron*
Sumber: Penulis, 2019

Videotron merupakan media informasi dan iklan. Menyesuaikan perletakkan elemen ini, bentuk arsitektural *videotron* adalah segitiga. Hal ini memungkinkan sajian media dapat terlihat dari sisi manapun baik dari dalam atau luar site. Dengan aksesibilitas *audience* dari berbagai sudut sisi, sehingga objek ini diharapkan memiliki nilai jual periklanan yang baik. Hal ini terinspirasi dengan strategi penyajian iklan berbayar *Times Square*, New York City.

4.10.2 Struktur Kolom Bangunan *Mixed-Use*



Gambar 168 Struktur Utama Bangunan *Mix-use* dan *Skywalk*
Sumber: Penulis, 2019



Gambar 169 Struktur Komposit Atap Bangunan *Tenant / Retail*
Sumber: Penulis, 2019